

PENDIDIKAN KESEHATAN *RECOVERY* PENDERITA SKIZOFRENIA DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PENDERITA DI KOTA CIMAH

Suryani, Imas Rafiyah, dan Efri Widiyanti
Fakultas Keperawatan Universitas Padjajaran
E-mail: suryani@unpad.ac.id

ABSTRAK. Kegiatan ini merupakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penderita skizofrenia dalam mengatasi berbagai stress dalam proses recovery nya sehingga klien bisa sembuh dan tidak sering kambuh. Dalam kegiatan pelatihan ini yang menjadi sasaran kepesertaan adalah para penderita skizofrenia, keluarga pendamping dan pemegang program kesehatan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Melong, kelurahan melong, Cimahi selatan. Model kegiatan yang telah kami laksanakan adalah *Health education* menggunakan media film dan diskusi serta pendampingan. Pemilihan Model ini dengan asumsi bahwa dengan menonton film lebih mudah merubah persepsi dan sikap peserta. Disamping itu isi film yang menggambarkan hal – hal positif tentang orang yang mengalami skizofrenia dan bagaimana caranya untuk pulih memungkinkan peserta mempunyai persepsi dan sikap yang positif sehingga akan mampu menjalani proses recovery mereka dgn baik. Diskusi diperlukan untuk menambah pemahaman, selanjutnya pendampingan diperlukan untuk memelihara sikap positif yang telah terbentuk. Kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan diikuti oleh 20 orang penderita skizofrenia, 25 orang keluarga mereka, 4 orang tokoh masyarakat, 5 orang kader dan 5 orang petugas kesehatan. Semua peserta telah mengikuti kegiatan ini dengan penuh semangat dan sangat antusias. Pada akhir kegiatan mereka sepakat membentuk *peer support group* dan *family support group*. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini adalah para peserta telah membentuk *peer support group* dan *family support group*, dan telah mengadakan kegiatan lanjutan satu kali. Kegiatan mereka akan dilanjutkan melalui program KKN integrative.

Kata kunci: pendidikan kesehatan, recovery, skizofrenia,

ABSTRACT. *This activity is an community service activity that aims to increase the knowledge and skill of people with schizophrenia in overcoming various stress in their recovery's process. So that they can recover and not experience frequent relapse. In this training, the targeted participants are people with schizophrenia, their family caregiver and the holder of mental health program in Melong Health Center, Cimahi Selatan. The activity model we have implemented is health education using media film, discussion and mentoring. The selection of this model assumes that watching film is easier to change participants' perceptions and attitudes. Besides that the content of film that describes the positive things about people who experience schizophrenia and how to recover allows participants to have positive perceptions and attitudes that will be able to undergo their recovery process well. Further mentoring is needed to maintain a positive attitude that has been established. The training was attended by 20 people with schizophrenia, 25 families, 4 community leaders, 5 cadres and 5 nurses. All participants have attended this activity with passion and enthusiasm. At the end of the activity they agreed to form a peer support group and family support group. As a follow up of this activity the participants have formed a peer support group and family support group, and have held one-time follow-up activities. Their activities will be continued through integrative KKN program.*

Key word: health education, recovery, schizophrenia

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan jiwa telah menjadi “The Global Burden of Disease” (Rossler, Salize, van Os & Riecher-Rossler, 2005). Di Indonesia, sekitar 27.500.000 penduduknya mengalami gangguan mental emosional dan sekitar 12.500.000 mengalami gangguan jiwa berat (Balitbangkes, 2013). Masalah gangguan jiwa yang paling serius adalah skizofrenia (Suryani, Welch and Cox, 2013). Secara global, diperkirakan bahwa 24 juta orang hidup dengan skizofrenia (WHO, 2008), sedangkan 1,2 juta orang telah didiagnosis dengan skizofrenia di Indonesia (Balitbangkes, 2013).

Schizofrenia merupakan gangguan jiwa kronis yang berdampak tidak hanya pada individu itu sendiri tetapi juga pada keluarga, masyarakat dan negara akibat keterbatasan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan interaksi sosialnya yang cenderung negatif seperti menarik diri atau mengganggu orang lain. Program pemerintah yang ada selama ini masih

berfokus pada pengobatan, padahal untuk bisa pulih dari penyakit ini dibutuhkan pemberdayaan individu yang mengalaminya agar mereka mampu mengendalikan kehidupannya sendiri walaupun dengan keterbatasan yang mereka miliki (Deegan, 2003). Pendekatan inilah yang disebut dengan *recovery*

Pendekatan *recovery* pada penderita skizofrenia di wilayah Cimahi belum dilaksanakan karena kurang pengetahuan penderitanya, keluarga dan petugas kesehatan tentang hal ini. Hal ini dapat ditangani dengan pendidikan kesehatan kepada penderita, keluarga dan petugas kesehatan sesuai kebutuhan belajar mereka. Pengetahuan dan keterampilan yang memadai akan membantu penderita untuk bisa merubah persepsi dan sikap mereka dalam menjalani proses *recovery*nya sehingga akan menjalani proses perawatan dan pengobatan dengan baik. Demikian pula dengan keluarga dan petugas kesehatan. Dengan pengetahuan yang memadai tentang proses *recovery* penderita skizofrenia diharapkan dapat mendukung penderita selama proses *recovery* nya.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah *Health education* menggunakan media film dan diskusi serta pendampingan. Model ini dipilih karena dengan menonton film lebih mudah merubah persepsi dan sikap peserta daripada hanya dengan ceramah biasa. Menurut Aufderheide, P. (2007) film mampu merubah persepsi audien terhadap penderita gangguan jiwa. Disamping itu isi film yang menggambarkan hal-hal positif tentang orang yang mengalami skizofrenia dan bagaimana caranya untuk pulih memungkinkan peserta mempunyai persepsi dan sikap yang positif sehingga akan mampu menjalani proses *recovery* mereka dgn baik. Selain dengan menonton film juga dilakukan diskusi untuk menambah pemahaman, selanjutnya pendampingan diperlukan untuk memelihara sikap positif yang telah terbentuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Health education pada penderita, keluarga, tokoh masyarakat dan tenaga kader berlangsung selama 8 jam dgn metode nonton film bareng yang berjudul "Mungkinkah hidup bahagia dan penuh arti dengan skizofrenia ?" Peserta yang hadir, penderita sebanyak 20 orang, keluarga penderita sebanyak 25 orang, kader sebanyak 5 orang dn tokoh masyarakat sebanyak 4 orang dan tenaga kesehatan sebanyak 5 orang. Acara dilaksanakan di Ruang serba Guna Rw 31, kelurahan Melong, Cimahi Selatan.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan serangkaian rapat persiapan, pencarian alamat penderita, dan mengundang peserta.

Respon yang sangat positif dari pihak penderita dan keluarga yang diundang serta para kader dan tokoh masyarakat di wilayah yang ada penderita skizofrenia. Hampir semua yang diundang menyatakan kesediaannya untuk mengikuti acara. Acara *health education*. Pada saat pendaftaran jumlah peserta mencapai 55 orang yang terdiri dari penderita *skizofrenia* 20 orang, keluarga penderita 25 orang, tokoh masyarakat 4 orang, kader 5 orang dan tenaga kesehatan 5 orang. Pada saat pembukaan dihadiri oleh kepala puskesmas melong dan beberapa ketua RW diwilayah Melong dan Cibeureum. Selama proses pelatihan semua peserta mengikutinya dengan sangat antusias dan gembira, Hal ini terlihat sejak pagi hari sampai sore, semuanya mendengarkan dengan baik dan aktif terlibat dalam diskusi.

Berdasarkan penilaian terhadap sikap mereka selama pelatihan secara umum dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta sudah mempunyai sikap positif terhadap *recovery* penderita *skizofrenia*. Peserta dapat memahami peran dan tanggung jawab mereka sebagai penderita, keluarga yang merawat, kader dan tokoh masyarakat dalam proses *recovery* penderita *skizofrenia*. Pemahaman seperti itu, diakhir pematieran mereka menyepakati

dengan pembentukan Kelompok yang memiliki kepedulian terhadap *recovery* penderita skizofrenia. Ada dua kelompok yang terbentuk yaitu *peer support group* (kelompok pendukung sesama penderita) dan *family support group* (kelompok keluarga pendukung *recovery* penderita *skizofrenia*).

Pertemuan lanjutan *peer support group* (kelompok pendukung sesama penderita) dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2017. Pada pertemuan tersebut dilakukan *sharing* diantara para penderita tentang aplikasi dari apa yang sudah diperoleh waktu *health education*. Kemudian pada tanggal 5 November 2017 dilakukan pertemuan selanjutnya *family support group*. Pada acara ini didiskusikan kemudahan dan hambatan dalam merawat penderita *skizofrenia*.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan untuk mengembangkan model *recovery* pada penderita *skizofrenis*. Sebelum bisa mengembangkan model terlebih dahulu harus dilakukan *health education* pada masyarakat yang terlibat dalam proses *recovery* penderita untuk mengatasi stigma. Stigma merupakan pemahaman/persepsi negatif terhadap karakteristik dari sekelompok orang dan dapat merugikan banyak pihak (Laraia, 2009). Stigma masyarakat terhadap penderita skizofrenia selama ini yaitu mereka dianggap berbahaya, tidak berguna dan arena itu mereka dikucilkan (Suryani, Welch and Cox, 2013). Setelah dilakukan pengabdian masyarakat, sikap penderita, keluarga, tokoh masyarakat, kader dan tenaga kesehatan menjadi positif terhadap *recovery* penderita skizofrenia.

Sikap merupakan suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan seseorang terhadap suatu objek. (Azwar, 2005). Persepsi dan sikap yang positif setelah dilakukan *health education* karena film yang dibuat dikemas sedemikian rupa berisi informasi positif tentang *recovery* pada penderita skizofrenia dengan menggunakan gambar dan suara yang mendukung pemahaman dan menumbuhkan kesadaran yang menontonnya (Aufderheide, 2007).

Adanya perubahan sikap penderita, keluarga, tokoh masyarakat, kader dan tenaga kesehatan setelah dilakukan *health education* dan diskusi disebabkan adanya internalisasi terhadap film yang mereka tonton. Internalisasi tersebut berkaitan dengan pengemasan film yang menyajikan informasi yang positif dan menarik yang mampu merubah persepsi yang menontonnya terhadap sesuatu kejadian atau aspek yang menjadi objek pembicaraan.

Sikap positif yang sudah terbentuk dipelihara dengan pendampingan melalui pembentukan *peer support group* dan *family support group*. Menurut Videbeck, (2011) salah satu jenis terapi yang bisa diberikan untuk penderita skizofrenia dan keluarganya antara lain *peer support group* dan *Family Self Help Group*. Bellack (2006) yang menyatakan bahwa *social skills training* merupakan salah satu pendekatan psikoedukasi untuk memperbaiki kekurangan pada beberapa kemampuan

interpersonal dalam berinteraksi dengan orang lain. Selanjutnya menurut Chen (2006) dan Stuart dan Laraia (2009) bahwa *training* dapat dilakukan secara individu atau kelompok, namun memiliki beberapa keuntungan apabila dilakukan secara kelompok, yaitu; penghematan tenaga, waktu dan biaya.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan tentang “pendidikan kesehatan *recovery* penderita skizofrenia dalam upaya peningkatan kualitas hidup penderita di kota Cimahi” dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat berguna dalam rangka mengatasi stigma tentang *recovery* penderita skizofrenia. Sikap masyarakat yang tadinya negative berubah menjadi positif terhadap penderita. Untuk memelihara sikap yang sudah terbangun diantara para peserta maka dilakukan pendampingan melalui *peer support group* dan *family support group*. Pada kedua group tersebut telah dilakukan pertemuan lanjutan sehingga penderita dan keluarga mempunyai harapan yang positif terhadap kesembuhan dan pemulihan penderita. Kegiatan lanjutan perlu dilakukan agar penderita bisa benar-benar pulih dari penyakitnya dan mampu hidup mandiri walau dengan keterbatasan yang mereka miliki.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada Kesempatan ini, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat Rektor Universitas Padjajaran yang telah memberikan dana untuk penyelenggaraan kegiatan.
2. Yang terhormat Direktur DPRM Unpad yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Yang terhormat Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Padjajaran yang telah memberikan dukungan atas penyelenggaraan kegiatan ini.
4. Yang terhormat kepala Puskesmas Melong, Cimahi Selatan yang telah mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andresen, R., Oades, L. & Caputi, P. 2003. The experience of recovery from schizophrenia: Toward empirically validated stage model. Australian dan new Zealand Jurnal of psychiatry. 37, 586 -594
- Aufderheide, P. 2007. Documentary film: A very short introduction. USA : Oxfort University Press
- Balitbangkes. 2008. Riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2007. Diunduh dari <http://www.k4health.org/sites/default/files/laporanNasional%20Riskesdas%202007.pdf>
- Bellack, A. S. 2006. Scientific and Consumer Models of Recovery in Schizophrenia: Concordance, Contrasts, and Implications. Schizophrenia Bulletin, 32(3), 432–442
- Chen, K and Walk. 2006. Social skill training intervention for students with emotional/behavioral disorder: A literature review from American perspective. diakses dari <http://www.ccbd.net/documents>
- Deegan, G (2003). Discovering Recovery. Psychiatric Rehabilitation Journal, 26(4) 368-376
- Rosler, W., Salize, H.J., van Os, J., & Riecher-Rosler, A. (2005) Size of burden of schizophrenia and psychotic disorders. European Neuropsychopharmacology, 15, 399 – 409
- Stuart, G. W., T. 2009. Principles and practice of psychiatric nursing (9th Ed.). St. Louis, MO: Mosby.
- Suryani, Welch, A. and Cox, L. 2013. The Phenomena of Auditory Hallucination as Described by Indonesia People With Schizophrenia. Archives of Psychiatric Nursing, 27: 312-318.
- Videbeck, S.L. 2011. Psychiatric Mental Health Nursing, fifth edition. Philadelphia: Wolters Kluwer, Lippincot William & Wilkins
- WHO (2008). Mental health and substance abuse: facts and figures. Diakses dari http://www.searo.who.int/en/section1174/section1199/section1567_6744.htm